



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PENGEMBANGANNYA
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAREL HIKMAH PEKANBARU**



OLEH

LINGGAR PROBO NINGRUM

NIM. 11413202769

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1441 H/2019 M



**TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PENGEMBANGANNYA
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAREL HIKMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd)



Oleh

LINGGAR PROBO NINGRUM

NIM. 11413202769

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H/ 2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Tanggung Jawab Belajar dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Linggar Probo Ningrum, NIM. 11413202769 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Syawal 1440 H
24 Juni 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



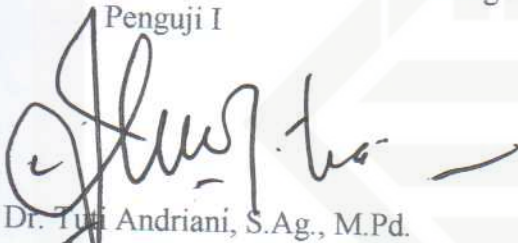
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tanggung Jawab Belajar Siswa dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Linggar Probo Ningrum NIM. 11413202769 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Rabi'ul Akhir 1441 H/05 Desember 2019 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling.


Pekanbaru, 08 Rabi'ul Akhir 1441 H
05 Desember 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

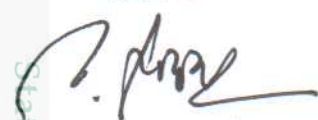
Penguji I


Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.

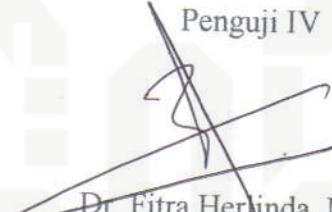
Penguji II


Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.

Penguji III


Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV


Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 1999803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Tanggung Jawab Belajar dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hkmah Pekanbaru*, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari jasa kedua orang tua penulis, oleh karena itu ucapan terima kasih tidak terhingga penulis sampaikan kepada ayahanda Panut Purwanto dan ibunda Semi Khotijah yang tercinta yang selalu mendo’akan penulis dan tak pernah merasa lelah memberikan pengorbanan, dukungan, motivasi, mencurahkan kasih sayang dan perhatian siang dan malam demi tercapainya cita-cita penulis.

Penulis juga mendapatkan banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nasrul HS, S.Pdi., MA., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Amirah Diniyati, M.Pd.Kons., selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Dra. Suhertina, M.Pd., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Ibu Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak ibu staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak ibu karyawan/karyawati Pustakawan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada seluruh sanak famili dan handai taulan, Rofik Mustofa Ginsa, Damar Kurniasih Taujriw, Amd. Keb, Ray Arif Septo Winggani, Brigadir Dorisman Daulay dan juga keluarga besar yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Amrullah, S.Ag., selaku kepala sekolah, Gusmarini, S.Si., selaku waka kurikulum, Herman Fahrizal Selaku Waka Kesiswaan, Fitri Yanti, SE., selaku Waka Sarana, Zulfahmi selaku TU dan Operator Dapodik dan Bapak Ramadhan, Amd., selaku guru bimbingan konseling, dan karyawan serta seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
12. Teman-teman BK angkatan 2014, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Terkhusus untuk teman, sahabat, Nurul Lailiyah, Sulistiani, Ratia Saputri, Rudi Hartono, Siti Aisyah, Syarifah Nisva Azmila, Aldila Windy Putri dan yang tersayang Aman Saputra Pasaribu yang tak pernah bosan memberikan semangat, nasihat serta doanya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, kebenaran dalam karya ini hanya milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Amin.

Pekanbaru, Juni 2019
Penulis

Linggar Probo Ningrum
NIM.11413202769



PERSEMBAHAN



Yang Utama Dari Pemilik Segalanya

Sembah sujud syukur yang takhentinya kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang–Mu telah memberikanku kekuatan, dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Ibu, Ayah dan Keluargaku Tercinta

Ayah,,, betapa tulusnya hati mu untuk menjaga dan meberi nafkah untuk keluarga kecil mu, tetesan keringat mu tidak akan terganti oleh anak mu, terima kasih telah memberi doa nasihat motivasi yang tiada hentinya untuk anak-anak mu, senyum mu adalah kebahagiaan untuk kami. Ayah dalam setiap do'a ku akan terlukis untuk mu, dan semua yang Ayah berikan untuk kami akan menjadi kebahagiaan untuk mu kelak. Amin,

Ibu..betapa sulitnya Ibu melahirkan, membesarkan, serta menjaga, serta mendidikku hingga aku menempuh pendidikan Sarjana, jasa mu tidak akan perah aku lupakan, terima kasih pelukan kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada hentinya untuk ku anak mu. Ibu nama mu kan selalu terucap dalam setiap doa ku, Semoga semua yang Ibu lakukan itu akan menjadi kebahagiaan Ibu kelak. Amin.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.... Seraya tanganku menandah... ya allah ya Rahman ...Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku... mendidikku... membimbingku dengan baik,,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkan mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu....

Abang dan kakak-kakak ku

Terkhusus buat Abang dan kakak-kakak ku kita lahir di rahim yang sama, mempunyai tujuan yang sama untuk membahagia kan Ayah dan Ibu, terimakasih juga semangatnya, motivasinya, yang telah membantu Linggar, walaupun kita jarang untuk bertemu, percayalah disini Linggar berjuang untuk mencari ilmu yang nantinya akan berguna untuk keluarga kita, walaupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang kita bertemu sering adu pedapat percaya lah Linggar sangat sayang dan rindu kalian, terima kasih bantuan nya untuk kalian semua maaf kan Linggar belum bisa menjadi orang yang kalian ingin kan.

Oleh

Linggar Probo Ningrum





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Orang Yang Memutuskan untuk Berhenti Belajar Adalah Orang Yang Telah Lanjut usia, Meskipun Dalam usia Yang Masih Muda. Sedangkan Orang Yang Tidak Pernah Berhenti Belajar Adalah Orang Yang Selamanya Muda."

"PERGILAH Jauh untuk Menuntut Ilmu Agar Kamu Tahu Nikmatnya PULANG Dengan Berilmu"

Linggar Probo Ningrum



ABSTRAK

Linggar Probo Ningrum, (2019): Tanggung Jawab Belajar Siswa dan Pengembangannya melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tanggung jawab belajar siswa, (2) peran guru bimbingan konseling mengembangkan tanggung jawab belajar siswa melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa dan guru bimbingan konseling sedangkan objek penelitian adalah tanggung jawab belajar siswa dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Populasi penelitian adalah seluruh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru, sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru Pekanbaru yang berjumlah 51 orang siswa. Data dikumpulkan melalui teknik angket, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif presentase. Setelah data yang diperoleh dilapangan dianalisis, maka disimpulkan bahwa: (1) tanggung jawab belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru mencapai 74,20% dikategorikan tinggi (2) peran guru bimbingan konseling (BK) dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa adalah (a) merencanakan program bimbingan konseling, (b) Melaksanakan layanan bimbingan konseling meliputi layanan konseling idividual, layanan konseling kelompok, layanan informasi, layanan konsultasi, (c) guru BK mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan, (d) menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan, (e) menindaklanjuti layanan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Belajar Siswa, Pengembangannya, Layanan Bimbingan Konseling.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

LinggarProboNingrum, (2019): Student Learning Responsibility and Its Development through Guidance and Counseling Service at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru

This research aimed at knowing (1) student learning responsibility, and (2) the role of Guidance and Counseling teachers in developing student learning responsibility through guidance and counseling service at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru. Qualitative descriptive approach was used in this research. The subjects of this research were the students and Guidance and Counseling teachers. The objects were student learning responsibility and the role of Guidance and Counseling teachers in developing student learning responsibility through guidance and counseling service at Vocational High School of Darel Hikmah Pekanbaru. All students were the population of this research, and the tenth-grade students that were 51 students were the samples. Questionnaire, interview, and documentation were the techniques of collecting the data. To know the first aim, the data were analyzed by using descriptive Qualitative percentage. After analyzing the data obtained in the field, it could be concluded that (1) learning responsibility was 74.20% and it was on high category, and (2) the roles of Guidance and Counseling teachers in developing student learning responsibility were (a) planning guidance and counseling programs, (b) conducting guidance and counseling service involving individual counseling service, group counseling service, information service, consultationservice, (c) evaluating the implemented services, (d) analyzing the results of the implemented services, and following up the services based on the needs of students.

Keywords: *Student Learning Responsibility, Its Development, Guidance and Counseling Service*



ملخص

لينجار بروبو نينجروم، (٢٠١٩): مسؤولية تعلم التلاميذ وتطورها من خلال خدمات التوجيه الإرشادي في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو

يهدف هذا البحث لمعرفة (١) مسؤولية تعلم التلاميذ، (٢) دور مدرس التوجيه الإرشادي في تطوير مسؤوليات تعلم التلاميذ من خلال خدمات التوجيه الإرشادي في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو. يستخدم البحث المنهج الوصفي الكمي. أفرادها التلاميذ ومدرس التوجيه الإرشادي وموضوعه هو مسؤولية تعلم التلاميذ ودور مدرس التوجيه الإرشادي في تطوير مسؤولية تعلم التلاميذ من خلال خدمات التوجيه الإرشادي في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو. ومجتمعه جميع التلاميذ في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو وعينت هيتلاميذ الصف العاشر في مدرسة مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو، ٥١ تلميذا. البيانات التي تم جمعها من خلال تقنية الاستبيان والمقابلة والتوثيق. لمعرفة الهدف ١، تم تحليل البيانات باستخدام النسب الوصفي. لمعرفة دور مدرس التوجيه الإرشادي، يقومون بتطوير مسؤولية تعلم التلاميذ من خلال خدمات التوجيه الإرشادي في مدرسة دار الحكمة الثانوية المهنية بكنبارو التي تم تحليلها كيفيا. بعد تحليل البيانات التي تم الحصول عليها في هذا المجال، خلصنا إلى ما يلي: (١) مسؤولية التعلم في مدرسة دار حكمة الثانوية المهنية بكنبارو ٧٤.٢٠٪. صنفنا على أنها جيد (٢) دور مدرس التوجيه الإرشادي في تطوير مسؤولية تعلم التلاميذ هو: (أ) تخطيط برنامج التوجيه الإرشادي، (ب) تنفيذ خدمات التوجيه الإرشادي في ذلك خدمات الإرشادي الفردي، وخدمات الإرشادي الجماعي، وخدمات المعلومات، وخدمات الاستشارية، (ج) مدرس التوجيه الإرشادي تقييم الخدمات التي تم تنفيذها، (د) مدرس التوجيه الإرشادي تحليل النتائج من الخدمات التي تنفيذها يتابع مدرس التوجيه الإرشادي الخدمات وفقاً لاحتياجات التلاميذ. وبالتالي نستنتج أن مدرس التوجيه الإرشادي يلعب دوراً في تطور مسؤولية تعلم التلاميذ.

الكلمات الأساسية: مسؤولية تعلم التلاميذ، تطوره من خلال خدمات التوجيه الإرشادي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	12
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Konsep Operasional	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisa Data.....	49
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

B. Penyajian Data.....	61
C. Analisis Data dan Pembahasan	72
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Populasi Penelitian.....	41
Tabel III. 2.	Skor Alternatif Jawaban Angket.....	43
Tabel III. 3.	Kisi-Kisi instrumen Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	44
Tabel III. 4.	Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	46
Tabel III. 5.	Uji Coba Reliabilitas Instrumen	48
Tabel IV. 1.	Jumlah Santri Berdasarkan Kurikulum.....	53
Tabel IV. 2.	Data Pegawai	53
Tabel IV. 3.	Pengurus Pondok Pesantren Dar El Hikmah	54
Tabel IV .4.	Daftar Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di Sekolah Menengah Kejuruan Dar-el Hikmah Pekanbaru.....	58
Tabel IV.5.	Keadaan Siswa SMK Dar-el Hikmah Pekanbaru	60
Tabel IV.6.	Sarana dan Prasarana SMK Dar-el Hikmah Pekanbaru .	60
Tabel IV.7.	Mampu Mengatasi Segala Hambatan Dalam Belajar.....	61
Tabel IV. 8	Memiliki sikap inisiatif untuk belajar.....	62
Tabel IV. 9	Mau bekerja keras dalam belajar	63
Tabel IV. 10	Jujur dalam mengerjakan tugas	64
Tabel IV. 11	Mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar	64
Tabel IV. 12	Mampu menentukan prioritas dalam belajar	64
Tabel IV. 13	Membuat jadwal belajar secara rutin	65
Tabel IV. 14	Mampu mengutamakan belajar daripada bermain.....	65
Tabel IV. 15	Mampu memotivasi diri dalam belajar	66
Tabel IV. 16	Mampu menyikapi masalah belajar dengan baik.....	67
Tabel IV. 17	Mampu mengatakan tidak dalam hal belajar yang dapat merugikan diri.....	67
Tabel IV. 18	Fokus terhadap tugas yang dikerjakan.....	68
Tabel IV. 19	Rekapitulasi tanggung jawab belajar siswa	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru
Lampiran 3	Lembar Pernyataan Angket
Lampiran 3	Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling Tentang Pengembangan Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru
Lampiran 4	Lembar Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 5	Transkrip Wawancara
Lampiran 6	Uji Coba Validitas Dan Reabilitas
Lampiran 7	Lembar Disposisi
Lampiran 8	SK Pembimbing
Lampiran 9	SK Perpanjangan
Lampiran 10	Kegiatan Bimbingan Proposal Mahasiswa
Lampiran 11	Cover ACC proposal
Lampiran 12	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 13	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 14	Surat Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 15	Balasan Surat Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 16	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 17	Balasan Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 18	Surat Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 19	Surat Rekomendasi dari Gubernur
Lampiran 20	Surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, nilai, sikap, dan tingkah laku. Menurut Roestiyah bahwa belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan, dan sikap.¹ Dengan demikian dapat dikatakan tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar dan belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar juga tidak pernah berhenti.²

Menurut Abdilllah dalam Aunurrahman belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.³ Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.⁴ Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

¹ Roestiyah. *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT Bina Aksara. 2002. h. 8.

² Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2016. h. 33.

³ *Ibid*, h. 35.

⁴ Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014. h. 87.

⁵ C Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005, h. 23.



Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan yang dilakukan individu untuk mengembangkan pengetahuannya untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya.

Tanggung jawab secara umum adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugasnya dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶ Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya sudah menjadi bagian hidup manusia seperti yang dijelaskan dalam hadis yang artinya:

“Abdullah bin Umar, dia berkata: Rasulullah bersabda “ kalian semua adalah pemimpin dan bertanggung jawab terhadap rakyat yang dipimpinnya dan akan ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang suami memimpin keluarganya dan akan ditanya kepemimpinannya. Seorang ibu memimpin rumah suaminya dan anak-anaknya dan dia kan ditanya tentang kepemimpinannya itu. Seorang budak mengelola harta majikannya dan akan ditanya tentang pengelolaannya. Ingatlah bahwa kalian semua memimpin dan akan ditanya pertanggung jawabannya atas kepemimpinannya itu.” (HR.Bukhori dan Muslim).⁷

Hadis diatas mejelaskan bahwa setiap manusia adalah pemimpin dan harus bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpin atau yang dilakukan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 36 yang artinya:

⁶ Imam Nawawi. *Terjemah Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani. 2010. h. 303-304.

⁷ Sujana. *Visi Pemimpin Masa Depan*. Bandung: Marja', 2003, h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semua itu akan diminta pertanggung jawabannya.”⁸

Tanggung jawab belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seorang berinteraksi langsung menggunakan alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang menghasilkan perubahan tingkah laku menanggung segala akibat dari kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kerelaan, rasa memiliki, dan disiplin yang bertujuan untuk menguasai materi ilmu pengetahuan.⁹

Menurut Arjangga R dan Suprihatin bahwa setiap siswa harus memiliki sikap tanggung jawab belajar. Sikap tanggung jawab belajar tercermin dalam tingkah laku siswa ketika melakukan tugas belajar secara rutin tanpa harus diingatkan, mampu menjelaskan tujuan belajar yang dilakukan, tidak mencari alasan dan menyalahkan orang lain dalam belajar.¹⁰ Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru dan menerima konsekuensinya dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Ada beberapa faktor penyebab yang memengaruhi rendahnya tanggung jawab belajar siswa antara lain dapat bersumber dari guru, lingkungan tempat

⁸ Al-Qur'an. Surah Al-Isra'. ayat: 36.

⁹ Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012. h. 46.

¹⁰ Ibid. h. 47



tinggal, sarana dan prasarana yang ada, orang tua, dan dari siswa itu sendiri. Rendahnya tanggung jawab belajar siswa akhirnya berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa, tidak tercapainya perkembangan potensi yang baik, kurangnya kedisiplinan diri, dan bahkan siswa tidak naik kelas.¹¹

Permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, di sinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan konseling disamping kegiatan pembelajaran.¹²

Rendahnya tanggung jawab belajar siswa juga menjadi salah satu perhatian bagi guru bimbingan konseling (BK). Peran guru BK dalam hal ini sangat penting, karena tugas guru BK yang merupakan pengajar, pembimbing serta membantu siswa dalam mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier.¹³ Guru bimbingan konseling merupakan seseorang yang berhubungan erat dengan adanya proses dan bimbingan konseling terhadap siswa yang sedang pada

¹¹Faridatul Mahsunah. *Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Konseling Kelompok Realita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Prambon Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal: FKIP BK. Vol. 3, edisi ke 2, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2017. h. 2.

¹²Prayitno, Dkk. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004. h. 29.

¹³ Faridatul Mahsunah. *Loc. Cit.* h. 2.



tahap perkembangan.¹⁴ Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, wewenang, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa.¹⁵

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darel Hikmah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan layanan konseling di sekolah. Bimbingan dan konseling di sekolah ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didiknya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darel Hikmah memiliki 1 orang guru bimbingan konseling (BK) yang berlatar belakang D3 Akademi Koperasi. Guru bimbingan konseling telah melaksanakan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling seperti layanan konseling individual, dan layanan konseling kelompok. Secara keseluruhan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darel Hikmah berjumlah lebih kurang 150 siswa. Di sekolah tersebut memiliki 2 jurusan yaitu Perbankan Syariah dan Teknik Informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bimbingan konseling yang telah penulis lakukan pada tanggal 28 Mei 2018 menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa yang masih memiliki nilai yang rendah
2. Masih adanya siswa yang tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik
3. Ada sebagian siswa yang mencotek ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru

¹⁴ Ahmadi A & Rohani A. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003, h. 4.

¹⁵ Suhertina. *Pengantar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Suska Press. 2008, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kurang menghargai guru ketika sedang mengajar atau memberikan materi pembelajaran.
5. Masih ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Dengan adanya gejala-gejala yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab belajar di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru, maka mendorong peneliti untuk meneliti lebih dekat dan detail tentang permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Tanggung Jawab Belajar Siswa dan Pengembangannya melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah

1. Persoalan-persoalan yang dikajiberkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, peneliti mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Agar dalam penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terjadi kesalahpahaman dan penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab belajar merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tugasnya yaitu belajar yang merupakan suatu proses usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan menerima segala konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan.¹⁶ Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa siswa dituntut mempunyai kesadaran diri belajar agar dapat mencapai proses perkembangan belajar yang maksimal.

2. Peran Guru Bimbingan Konseling

Peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹⁷ Guru bimbingan konseling adalah pendidik yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹⁸ Adapun yang dimaksud dengan peran guru bimbingan konseling yang peneliti maksud adalah segala tindakan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling, baik itu dengan memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa agar mampu berkembang secara optimal yang salah satunya adalah tanggung jawab belajar.

¹⁶ Khairul Bariyyah dkk. *Konseling Realita untuk Meningkatkan Taggung Jawab Belajar Siswa*. Jurnal: UNP. Vol.7, edisi ke 1. Universitas Kanjuruhan Malang. 2018. h. 1.

¹⁷ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1991. h. 751.

¹⁸ Suhertina. *Op. Cit.* h. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengembangan

Arti pengembangan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah proses, cara, perbuatan, dan perbuatan mengembangkan.¹⁹ Adapun yang dimaksud peneliti adalah mengembangkan tanggung jawab belajar siswa agar siswa dapat memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi, mampu untuk menghadapi permasalahannya, memiliki tujuan hidup yang jelas dan berjiwa besar serta memiliki sikap empati didalam kehidupan sehari-hari.

4. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari gejala-gejala yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.
- b. Bentuk-bentuk tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

¹⁹ Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003. h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor yang mempengaruhi tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.
- e. Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diharapkan serta keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi waktu dan biaya maka fokus masalah pada penelitian ini dibatasi pada tanggung jawab belajar siswa dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru?
- b. Bagaimana pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru?



E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun temuan-temuan atau hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana srata satu (SI) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang tanggung jawab belajar dan peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab belajar siswa di sekolah serta diharapkan berguna bagi sekolah yang ingin meneliti masalah ini lebih lanjut.

- d. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teotitis

1. Tanggung Jawab Belajar

a. Pengertian Tanggung Jawab Belajar

Menurut Astuti, tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Tanggung jawab siswa ditujukan agar terjadi perubahan perilaku yang lebih baik, Supriyati berpendapat bahwa tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menanggung segala sesuatu atas akibat perilaku yang dilakukan.²⁰ Menurut Suyadi tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa dan negara maupun agama.²¹ Tanggung jawab merupakan kewajiban yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kedamaian, ketentraman, dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan.

Tanggung jawab merupakan hak yang perlu dipertahankan tanggung jawab tersebut menjadi milik pribadi. Tanggung jawab merupakan nilai moral penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tanggung jawab ialah kesadaran manusia akan tingkah laku atau

²⁰ Supriyanti. *Membiasakan Perilaku Baik*. Semarang: Ghyas Putra. 2008. h. 34.

²¹ Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013. h. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan manusia.²² Tanggung jawab juga dikatakan dalam Al-Qur'an, yaitu:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: *setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.* (QS. AL-Mudatsir: 38).²³

Ayat diatas menjelaskan bahwa apapun yang dilakukan seseorang pasti memerlukan pertanggung jawaban. Dengan demikian apapun keputusan yang dibuat harus dimiliki pertimbangan yang mendalam karena kedepannya akan dipertanggung jawabkan.

Menurut Surya dalam Zalyana bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁴ Menurut Slameto belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁵

Menurut Oemar Hamalik belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari hal itu yakni mengalami. Hasil

²² Rustam, Kamaruzzaman, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi*, Jurnal: Penelitian Tindakan BK. Vol. 2, edisi ke 2, IKIP PGRI Pontianak. 2016. h. 2.

²³ Al-Qur'an. Surah AL-Mudatsir. ayat :38.

²⁴ Zalyana. *Psikologi Pembelajaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra. 2014. h.3

²⁵ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan tingkah laku.²⁶ Sedangkan menurut Daryanto dan Mulyo Rahardjo belajar merupakan suatu proses yaitu kegiatan yang berkesinambungan yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup.²⁷ Islam sebagai Rahmatan li-Al'amin sangat mewajibkan umatnya untuk selalu belajar. Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Rasulullah saw juga memberikan dorongan untuk menuntut ilmu. Beliau menetapkan perjalanan dalam rangka menuntut ilmu sebagai perjalanan fisabilillah.²⁸ Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan aktif siswa dalam mengembangkan pemahaman dan perubahan tingkah laku.

Tanggung jawab belajar merupakan suatu kewajiban yang dimiliki oleh siswa untuk melaksanakan tuganya yaitu belajar yang merupakan suatu usaha berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu untuk mendapatkan kecakapan atau tingkah laku yang baru dengan menerima suatu konsekuensi dengan penuh kesadaran dan kerelaan.²⁹

Menurut Arjanggi R dan Suprihatin bahwa Setiap siswa harus memiliki sikap tanggung jawab belajar. Sikap tanggung jawab belajar tercermin dalam tingkah laku siswa ketika melakukan tugas belajar

²⁶ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003. h. 27.

²⁷ Daryanto dan Mulyo Rahardjo. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media. 2012. h. 16.

²⁸ Muhammad Ustman Najati. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka. 2005. h. 154.

²⁹ Khairul Bariyyah. Loc. Cit. h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara rutin tanpa harus diingatkan, mampu menjelaskan tujuan belajar yang dilakukan, tidak mencari alasan dan menyalahkan orang lain saat belajar, mampu menentukan alternatif pilihan kegiatan belajar, melakukan tugas sendiri dengan senang hati, menghormati dan menghargai aturan sekolah. Siswa sendiri bertanggung jawab untuk membangun pengetahuan dalam pikirannya.³⁰ Menurut Lewis tanggung jawab belajar adalah kesediaan seseorang untuk mengerjakan tugas belajar dengan sebaik-baiknya dalam segala konsekuensi yang menyertainya. Orang yang bertanggung jawab memiliki keyakinan bahwa dirinya memiliki sesuatu yang berharga untuk diberikan kepada orang lain dan yakin bahwa orang lain mampu merasakan hal yang sama terhadap dirinya.³¹

Dari beberapa pengertian tanggung jawab belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterimanya dengan ikhlas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibat dalam belajar.

b. Ciri-Ciri Tanggung Jawab Belajar

Secara umum peserta didik yang bertanggung jawab terhadap belajar dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Akan senantiasa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan dirumah.

³⁰ Faridatul Mahsunah. Loc. Cit. h. 2

³¹ Lewis, Barbara. *Charakter Building untuk Remaja*. Batom Centre: Kharisma Publishing group. 2004. h. 385



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Selalu berusaha menghasikan sesuatu tanpa lelah dan putus asa.
- 3) Selalu berfikir positif setiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
- 4) Tidak pernah menyalahkan orang lain atau kesalahan yang telah dibuatnya.³²

Berdasarkan ciri-ciri tanggung jawab belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bertanggung jawab akan mengerjakan tugas yang diberikan dan berusaha menyelesaikan tugas yaitu belajar agar hasil belajar dapat tercapai dengan optimal dan tidak menyalahkan orang lain saat belajar.

c. Aspek-aspek Tanggung Jawab Belajar

Secara lebih mendalam JosephshonPeterDowd menjelaskan tanggung jawab belajar mempunyai beberapa aspek yaitu:

1) Mandiri.

Mandiri menjadi bagian dari sikap yang bertanggung jawab. Sikap mandiri merupakan kemampuan untuk mengatasi hambatan dalam belajar dan memiliki inisiatif untuk belajar.

2) Tekun

Tekun berarti rajin, bersungguh-sungguh, tetap berpegang teguh. Ketekunan akan sangat mendukung seseorang dalam menampakkan perilaku yang bertanggung jawab. Tekun dalam hal ini seperti mau bekerja keras dalam belajar.

³² Mega Aria Monica, Ruslan Abdul Gani, *Efektifitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016*, Jurnal: Bimbingan Konseling. Vol. 12, edisi ke 1. IAIN Raden Intan Lampung. 2016. h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Memilih sikap positif

Orang yang bertanggung jawab akan lebih memilih sikap positif, seperti jujur dalam mengerjakan tugas dan mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar.

4) Membuat tujuan dan membuat perencanaan.

Menentukan tujuan merupakan sebuah langkah penting yang harus kita buat sebelum melangkah karena dengan menentukan tujuan terlebih dahulu kita menjadi tahu dimana kita harus melangkah seperti mampu menentukan prioritas dalam belajar, membuat jadwal belajar secara rutin dan mampu mengutamakan belajar daripada bermain.

5) Sikap proaktif

Proaktif berarti menyadari bahwa kita bertanggung jawab atas pilihan-pilihan kita dan memiliki kebebasan untuk memilih berdasarkan prinsip dan nilai dan bukan berdasarkan suasana hati dan kondisi disekitar.³³ Sikap proaktif mendorong orang untuk melakukan apa yang menjadi tugasnya. Mampu memotivasi diri dalam belajar dan mampu menyikapi masalah belajar dengan baik.

6) Kontrol diri

Menurut Borba kontrol diri berarti mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun dari luar diri sehingga dapat bertindak dengan benar. Orang yang

³³ Covey. *The 8th Habith Melampaui Efektifitas Menggapai Keagungan*. Jakarta: Gramedia.2006. h. 223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab memiliki kontrol diri yang kuat ia mampu mengatakan “tidak” pada hal yang dapat merugikan dirinya dan fokus terhadap tugas yang dikerjakan.³⁴

Dari aspek-aspek yang dijelaskan diatas bahwa dari aspek tanggung jawab belajar siswa diharapkan memiliki sikap mandiri, tekun, bersikap proaktif dan mampu mengontrol diri dengan baik untuk mengembangkan diri dalam kemampuan yang dimilikinya serta memiliki hubungan interpersonal yang baik dan bertindak independen.

d. Jenis-jenis Tanggug Jawab Belajar

- 1) Tanggung jawab kepada diri sendiri, hakikat manusia sebagai makhluk individu yang mempunyai kepribadian yang utuh, dalam bertindak laku, dalam menentukan perasaan, dalam menentukan keinginannya, dan dalam menuntut hak-haknya. Namun sebagai individu yang baik maka harus berani menanggung tuntutan kata hati, mosalnya bentuk penyesalan yang mendalam
- 2) Tanggung jawab kepada masyarakat, selain hakikat manusia sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial yang berada di tengah-tengah masyarakat dan tidak mungkin hidup sendiri. Tanggung jawab kepada masyarakat juga menanggung tuntutan-tuntutan berupa sanksi-sanksi dan norma-norma sosial,

³⁴Febrina Putri Dewi. *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Belajar*. Yogyakarta: UIN Sanata Dharma. Diakses Tanggal. 30 Juni 2018. H. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya seperti cemoohan masyarakat, hukuman penjara dan lain-lain.

- 3) Tanggung jawab kepada Tuhan, manusia dialam semesta ini tidaklah muncul dengan sendirinya, tetapi aa yang menciptakan yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia wajib mengabdikan kepadanya dan juga menanggung tuntutan norma-norma agama serta melakukan kewajibannya kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai bentuk perilaku bertanggung jawab kepada Tuhan misalnya mempunyai perasaan berdosa dan terkutuk.³⁵

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis tanggung jawab belajar diatas maka tanggung jawab belajar siswa termasuk kedalam jenis tanggung jawab kepada diri sendiri, artinya siswa tersebut harus bersedia untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. siswa tersebut harus berkomitmen untuk membiasakan diri dalam belajar dengan baik dan disiplin dalam sekolah.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tanggung Jawab Belajar

Menurut pendapat Sundani, dkk dalam jurnalnya menyebutkan bahwa, pada dasarnya perilaku tanggung jawab belajar peserta didik yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu:

³⁵ Tirto Rahardjo dkk. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005. h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya
- b) Kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
- c) Layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal di kelas.³⁶

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, maka siswa yang memiliki perilaku tanggung jawab rendah perlu mendapat bimbingan dan konseling secara khusus agar mampu menjadi siswa yang bertanggung jawab.

2. Pengembangan Tanggung Jawab Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Konseling

a. Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan merupakan sebuah pertolongan atau bantuan yang diberikan kepada seseorang, sebuah proses bantuan yang berkelanjutan, sebuah arahan kepada seseorang untuk tahap perkembangan yang optimal, sebuah kegiatan yang membantu dan mengarahkan seseorang agar hidup dan kehidupannya seseuai dengan potensi dirinya dan

³⁶ Ni Ketut Sudani dkk. *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada*. Jurnal: BK FIP. Vol.1, edisi ke 1. Universitas Pendidikan Ganesha. 2013. h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah proses menuntun kepada jalan yang baik sesuai dengan keadaan dirinya.³⁷

Konseling yaitu pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam proses konseling ada tujuan secara langsung yang tertentu yaitu pemecahan masalah yang dihadapi klien. Proses konseling pada dasarnya dilakukan secara individu (*between two persons*), yaitu klien dan konselor, pemecahan masalah dalam proses konseling itu dijalankan dengan interview atau diskusi antara klien dan konselor yang saling berhadapan tatap muka (*face to face*).³⁸

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.³⁹

b. Tujuan Bimbingan Konseling

Tujuan pelayanan bimbingan dan konseling ialah agar konseli (peserta didik) dapat merencanakan kegiatan penyesuaian studi: 1) perkembangan karir serta kehidupannya dimasa yang akan datang, 2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin, 3) menyesuaikan diri dengan lingkungan

³⁷ Sutirna. *Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2013. h. 8

³⁸ *Ibid.* h. 14

³⁹ Tohirin. *Op. Cit.* h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya,⁴⁾ mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja.

Tujuan khusus bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial konseli adalah sebagai berikut.⁴⁰

- 1) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.
- 2) Memiliki toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling mengormati, memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
- 3) Memahami pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif yang antara menyenangkan (anugrah) yang tidak menyenangkan (musibah), serta meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
- 4) Memiliki pemahaman dan penerimaandiri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis.
- 5) Memiliki sikap yang positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
- 6) Memiliki kemampuan untuk untuk melakukan pilihan secara sehat.

⁴⁰Ibid. h. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
- 8) Memiliki rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam bentuk terhadap tugas dan kewajibannya.
- 9) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human realitionsip*), yang diwujudkan dalam hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
- 10) Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah), baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun orang lain
- 11) Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif

c. Fungsi Bimbingan Konseling

Fungsi bimbingan konseling secara umum adalah sebagai fasilitator dan motivator klien dalam upaya mengatasi dan memecahkan masalah kehidupan dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri. Menurut Helen dalam buku Samsul Munir fungsi-fungsi tersebut adalah fungsi pemahaman, fungsi pecegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengentasan dan pengembangan dan fungsi advokasi.⁴¹ Sementara fungsi dari bimbingan konseling di sekolah menurut Fenti Hikmawati diantaranya:⁴²

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu fungsi bimbingan dan konseling membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya

⁴¹ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010. h. 45

⁴² Fenti Hikmawati. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011. h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama)

- 2) Fungsi preventif, yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak dialami oleh konseli.
- 3) Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang sifatnya lebih proaktif dari fungsi-fungsilainnya. Konselor senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan konseli.
- 4) Fungsi penyembuhan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang bersifat kuratif.
- 5) Fungsi penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dan konseling dalam membantu konseli memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 6) Fungsi adaptasi, yaitu fungsi yang membantu para pelaksana pendidikan, kepala sekolah/madrasah dan staf, konselor dan guru untuk menyesuaikan program pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan konseli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan konseling dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungan secara dinamis dan konstruktif
- 8) Fungsi perbaikan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir, berperasaan dan bertindak (berkehendak)
- 9) Fungsi fasilitasi, yaitu memberikan kemudahan kepada konseli dalam pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras, dan seimbang seluruh aspek dalam diri konseli.
- 10) Fungsi pemeliharaan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling untuk membantu konseli supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.

d. Bidang Bimbingan Konseling

Menurut Suhertina ada enam bidang bimbingan konseling di sekolah yaitu:

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan BK yang membantu peserta didik atau sasaran layanan dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi kehidupan yang berkarakter, cerdas, dan beragama sesuai dengan karakteristik pribadi dan kebutuhan dirinya secara realistis.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan BK yang membantu peserta didik atau sasaran layanan dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menilai serta menembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat, efektif, dan berkarakter cerdas dengan teman sebaya, anggota keluarga dan warga lingkungan soaial yang lebih luas.

- 3) Pengembangan kemapuan belajar, yaitu bidang bimbingan pelayanan BK yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar sesuai dengan program dan arah minatnya, disiplin, ulet, dan optimal dalam rangka mengikuti pendidikan pada jenjang atau jenis satuan pendidikannya, serta belajar mandiri.
- 4) Pengembangan karir, yaitu bidang bimbingan pelayanan BK yang membantu siswa dalam menerima, memahami, menilai informasi dan pengalaman serta memilih dan mengambil keputusan arah karir secara jelas, objektif dan bijak.
- 5) Bidang bimbingan kehidupan berkeluarga, yaitu bidang pelayanan BK untuk membantu siswa memperoleh pemahaman yang benar tentang kehidupan berkeluarga.
- 6) Bidang bimbingan kehidupan agama, yaitu bidang bimbingan pelayanan BK untuk membantu siswa dalam pengembangan kehidupan beragama serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama tujuannya agar siswa memiliki pemahaman yang baik dan benar tentang ajaran agamanya.⁴³

⁴³ Suhertina. *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra. 2015. h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Jenis Kegiatan Layanan Bimbingan Konseling

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membantu pemecahan masalah yang dihadapinya, perlu adanya kegiatan layanan bimbingan konseling yang terorganisir, terprogram dan terarah. Menurut Suhertina dari enam bidang bimbingan yang telah diuraikan di atas, keenam bidang bimbingan konseling dilaksanakan melalui jenis layanan yaitu

1) Layanan Orientasi

Menurut Tohirin, layanan orientasi bisa bermakna suatu layanan terhadap siswa baik di sekolah maupun di madrasah yang berkenaan dengan tatapan ke depan ke arah dan tentang sesuatu yang baru. Layanan orientasi bertujuan untuk membantu individu agar mampu menyelesaikan diri terhadap lingkungan atau situasi yang baru. Dengan perkataan lain agar individu dapat memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari berbagai sumber yang ada pada suasana atau lingkungan baru tersebut. Layanan ini juga akan mengantarkan individu untuk memasuki suasana atau lingkungan baru. Isi layanan orientasi adalah berbagai hal berkenaan dengan suasana, lingkungan, dan objek-objek yang baru bagi individu.⁴⁴

2) Layanan Informasi

Menurut Riswani, layanan informasi yaitu layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan dan pendidikan lanjutan.⁴⁵ Layanan

⁴⁴ Tohirin. *Op.Cit.* h. 142

⁴⁵ Riswani. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling, (Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*. 2008. h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya, dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Jenis informasi yang menjadi isi layanan bervariasi. Demikian juga keluasannya dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa).

Informasi yang menjadi isi layanan bimbingan konseling di sekolah dan madrasah adalah: informasi tentang perkembangan diri, informasi tentang hubungan antar pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral, informasi tentang pendidikan kegiatan belajar, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi tentang dunia karir dan ekonomi, informasi tentang sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan, informasi tentang kehidupan berkeluarga, dan informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk beluknya.⁴⁶

Komponen layanan informasi terbagi tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

a) Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik layanan dan kebutuhannya akan informasi dan

⁴⁶ Tohirin, *Op.cit*, h. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

b) Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa di sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan industri dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Pada dasarnya seseorang bebas untuk mengikuti layanan informasi sepanjang layanan bersifat terbuka.

c) Informasi

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Lebih rinci berbagai informasi dapat digolongkan ke dalam:

- (1) Informasi perkembangan diri
- (2) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral
- (3) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- (4) Informasi pekerjaan/karir dan ekonomi
- (5) Informasi sosial-budaya, politik dan kewarganegaraan
- (6) Informasi kehidupan berkeluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(7) Informasi kehidupan beragama.⁴⁷

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Menurut Tohirin, layanan penempatan adalah usaha-usaha yang membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah, dan madrasah dan sudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangkujabatan tertentu. Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa mampu memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Isi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua sisi, yaitu sisi potensi diri siswa itu sendiri dan sisi lingkungan siswa⁴⁸

4) Layanan Penguasaan Konten

Menurut Prayitno layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun kelompok untuk menguasaikemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Tujuan layana penguasaan konten secara lebih khusus dapat dijabarkan sesuai fungsi-fungsi bimbingan konseling (fungsi pemahaman, fungasi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pengembangan). Konten yang merupakan isi layanan ini dapat merupakan satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh pembimbing atau konselor dan diikuti oleh sejumlah siswa. Isi layanan penguasaan konten dapat mencakup pengembangan

⁴⁷ Prayitno. *Seri Layanan Konseling L.1-L.9*. Padang: UNP. 2004. h. 4

⁴⁸ *Ibid.* h. 153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan pribadi, pengembangan kemampuan hubungan sosial, pengembangan kegiatan belajar, pengembangan perencanaan karir, pengembangan kehidupan berkeluarga, dan pengembangan kehidupan beragama.⁴⁹

5) Layanan Individual

Menurut Prayitno, layanan konseling individual bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Tujuan layanan konseling individual adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan itu, konseling individual bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami klien. Masalah-masalah yang biasa dijadikan isi layanan konseling individual mencakup, masalah-masalah yang berkenaan dengan bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan pendidikan atau kegiatan belajar, bidang pengembangan karir, bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, dan bidang pengembangan kehidupan beragama.⁵⁰

6) Layanan Bimbingan kelompok

Menurut Bambang Ismaya layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana

⁴⁹*Ibid.* h. 158

⁵⁰*Ibid.* h. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, Gaza mengemukakan bahwa bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membentuk mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁵¹

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Layanan bimbingan kelompok membahas materi atau topik-topik umum baik topik bebas maupun topik tugas. Topik yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok baik topik bebas maupun topik tugas dapat mencakup bidang-bidang pengembangan kepribadian, hubungan sosial, pendidikan, karir, kehidupan keluarga, kehidupan beragama, dan lain sebagainya.⁵²

7) Layanan Konseling Kelompok

Tohirin memaknai layanan konseling kelompok sebagai suatu upaya pemberian bantuan kepada individu (siswa) yang mengalami masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal. Tujuan layanan konseling kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa khususnya, kemampuan kerkomunikasinya.

⁵¹ Bambang Ismaya. *Bimbingan dan Konseling: Studi Karir dan Keluarga*. Bandung: Refika Aditama. 2015. h. 49

⁵² Tohirin. *Op.Cit.* h. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Layanan ini membahas masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok . Secara bergiliran anggota kelompok mengemukakan masalah pribadinya secara bebas, selanjutnya dipilih mana yang akan dibahas dan dientaskan terlebih dahulu dan seterusnya.⁵³

8) Layanan Konsultasi

Menurut Tohirin, layanan konsultasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh konselor (pembimbing) terhadap seorang pelanggan (konsulti) yang memungkinkan memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga. Tujuannya agar klien (siswa) dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi atau permasalahan yang dialami pihak ketiga. Isi layanannya dapat menyangkut berbagai bidang kehidupan yang luas yang dialami oleh individu-individu (pihak ketiga)⁵⁴

9) Layanan Mediasi

Menurut Prayitno dalam buku Tohirin, layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam keadaan tidak saling menemukan kecocokan, atau bisa juga berarti layanan atau bantuan terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam kondisi bermusuhan. Tujuannya adalah agar tercapainya suatu kondisi

⁵³*Ibid.* h. 179

⁵⁴*Ibid.* h. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang positif dan kondusif diantara para klien atau pihak-pihak yang bertikai atau bermusuhan. Masalah-masalah yang menjadi isi layanan mediasi atau yang di bahas dalam layanan mediasi bukan masalah yang bersifat kriminal.⁵⁵

10) Layanan Advokasi

Menurut Suhertina, layanan advokasi adalah layanan bimbingan konseling yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hal dirinya yang tidak diperhatikan atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji. Tujuan layanan advokasi yaitu mengentaskan klien dari suasana yang menghimpit dirinya karena hak-hak yang hendak dilaksanakan terhambat dan terkekang sehingga kehidupan dan perkembangannya khususnya dalam bidang pendidikan menjadi tidak lancar, terganggu atau terlanbat atau bahkan terputus. Dengan layanan advokasi yang berhasil klien akan kembali menikmati hak-haknya, yang dengan demikian klien berada kembali dalam posisi pengembangan diri.⁵⁶

f. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seseorang berinteraksi langsung menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang

⁵⁵ *Ibid.* h. 195

⁵⁶ Suhertina. *Op.Cit.* h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, cara berfikir, keterampilan, sikap, nilai dan kesediaan menanggung segala akibat dari kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kerelaan, dan disiplin yang bertujuan untuk menguasai materi ilmu pengetahuan.⁵⁷ Sebelum guru BK memberikan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar. Tugas pokok yang harus guru BK lakukan yaitu:

- 1) Merencanakan layanan bimbingan konseling
- 2) Melaksanakan layanan bimbingan konseling
- 3) Evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan konseling
- 4) Analisis hasil pelaksanaan bimbingan konseling
- 5) Tindak lanjut dalam layanan bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.

Peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa bisa dengan memberikan motivasi, dukungan yang penuh kepada siswa dan melaksanakan layanan bimbingan konseling.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh:

⁵⁷ Khairul Bariyyah, *Loc.Cit.h.1.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Zul Arif Putra Perdana (2016) meneliti tentang Pengaruh keterampilan guru mengelola kelas terhadap tanggung jawab pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Kampar. Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas berpengaruh terhadap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran ekonomi . Kaitan penellitian Zul Arif Putra Perdana dengan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang tanggung jawab siswa.perbedaannya yaitu pada peran guru bimbingan konseling, sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang guru mata pelajaran.
2. Rustam, Kamaruzzaman, (2016) dengan judul Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi. Hasil Penelitian menunjukkan tanggung jawab belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak sebelum diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik proyeksi memperoleh kategori ”cukup”. Artinya tanggung jawab belajar siswa belum meningkat dan setelah diberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik proyeksi sudah menunjukkan hasil yang lebih baik.
3. Khairul Bariyyah, Rita Putri Hastini, Eva Kartika Wulan Sari, (2018) dengan judul Konseing Realita untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling realita efektif untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, konselling realita lebih menekankan pada kekuatan pribadi dan pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan jalan dimana konseli dapat belajar secara realistik dalam mencapai keberhasilan.

4. Faridatul Mahsunah, Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Realita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Prabon Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil menunjukkan ada peningkatan tanggung jawab belajar melalui konseling realita. Pada siswa kelas VII SMPN 1 Prabon Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian dilaksanakan terhadap tanggung jawab belajar sebelum dan sesudah pemberian layanan.
5. Mega Aria Monica, Ruslan Abdul Gani, dengan Judul Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Managemen Untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Siswa Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil menunjukkan bahwa layanan konseling behavioral dengan teknik *self-managemen* untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa pada peserta didik kelas XI SMA Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 efektif dan mengalami perkembangan dalam tanggung jawab belajar baik terdapat dalam kelas eksperimen dengan diberi perlakuan teknik *self-managemen* maupun kelas kontrol dengan layanan informasi, adapun kelas eksperimen mengalami perkembangan tanggung jawab belajar lebih tinggi daripada kelas kontrol.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan pada kerangka teoritis, selain itu konsep operasional juga digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

1. Indikator tanggung jawab belajar.

a. Mandiri:

- 1) Mampu mengatasi segala hambatan dalam belajar.
- 2) Memiliki inisiatif untuk belajar.

b. Tekun:

- 1) Mau bekerja keras dalam belajar.

c. Sikap Positif

- 1) Jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar.

d. Menentukan rencana atau prioritas utama dalam belajar:

- 1) Mampu menentukan prioritas dalam belajar.
- 2) Membuat jadwal belajar secara rutin.
- 3) Mampu mengutamakan belajar daripada bermain.

e. Sikap proaktif:

- 1) Mampu memotivasi diri dalam belajar.
- 2) Mampu menyikapi masalah belajar dengan baik.

f. Kontrol diri:

- 1) Mampu mengatakan “tidak” dalam hal belajar yang dapat merugikan diri sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fokus terhadap tugas yang dikerjakan.

2. Indikator peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa melalui layanan bimbingan konseling.

Adapun indikator yang digunakan peran guru bimbingan konseling mengenai pengembangan tanggung jawab belajar siswa disekolah melalui layanan bimbingan konseling yaitu:

- a. Guru BK merencanakan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar.
- b. Guru BK melaksanakan layanan bimbingan konseling dalam mengembangkan tanggung jawab belajar.
- c. Guru BK mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan dalam mengembangkan tanggung jawab belajar.
- d. Guru BK menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan dalam mengembangkan tanggung jawab belajar.
- e. Guru BK menindaklanjuti layanan selanjutnya dalam mengembangkan tanggung jawab belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Bentuk penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggung belajar siswa dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang diteliti di lokasi ini. Selain itu dari segi biaya dan waktu, lokasi penelitian ini dapat penulis jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Januari-25 Maret 2019.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah tanggung jawab belajar siswa dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan penelitian.⁵⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru yang berjumlah 150 orang siswa.

Tabel III. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X	51
2	XI	49
3	XII	50
Jumlah		150

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Tegasnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik purposive sampling (sampel bertujuan). Sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁶⁰ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X dengan jumlah 51 orang siswa. Alasan penulis

⁵⁸ Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Alfabeta, 2012, h. 9.

⁵⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 57.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2006, h. 139.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih kelas tersebut sebagai sampel karena rekomendasi dari guru bimbingan konseling, kemudian pada saat itu kelas XI sedang melakukan pembekalan untuk magang dan kelas XII sedang mengadakan simulasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan responden menjawab pertanyaan itu secara tertulis untuk memperoleh informasi dari responden tentang tanggung jawab belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 3 Februari 2019

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dari angket yang disebarkan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu objek atau fenomena tertentu. Angket terdiri dari pernyataan-pernyataan positif maupun negatif yang disusun sedemikian rupa dengan menggunakan *skala likert*. Untuk setiap pernyataan item positif dan item negatif subjek diminta untuk memilih satu diantara lima jawaban alternatif jawaban yang telah disediakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara menskor skala likert diatas mengenai jawaban yang diberikan kepada subjek berkisar 1-5 pada item positif maupun negatif.⁶¹ Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor sebagai berikut:

Tabel III. 2
Skor Alternatif Jawaban Angket

Jenis Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Kadang-Kadang (KD)	Tidak Pernah (TP)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan:

- a. Selalu = 5
- b. Sering = 4
- c. Jarang = 3
- d. Kadang-kadang = 2
- e. Tidak Pernah = 1

⁶¹Sofyan Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014. h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	
Tanggung jawab Belajar	Mandiri	1. Mampu mengatasi hambatan dalam belajar	1,2,3	3	
		2. Memiliki inisiatif untuk belajar	4,5, 6	3	
	Tekun	1. Mau bekerja keras dalam belajar	7, 8,9	3	
	Sikap Positif	1. Jujur dalam mengerjakan tugas	10,11	2	
		2. Mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar	12,13	2	
		Membuat tujuan dan membuat perencanaan	1. Mampu menentukan proritas dalam belajar	14	1
2. Membuat jadwal belajar secara rutin			15	1	
3. Mampumengutamakanbelajardaripadabermain			16,17	2	
Sikap Proaktif		1. Mampu memotivasi diri dalam belajar	18-20	3	
		2. Mampu menyikapi masalah belajar dengan baik	21	1	
Kontrol Diri		1. Mampu mengatakan tidak dalam hal belajar yang dapat merugikan diri	22, 23	2	
		2. Fokus terhadap tugas yang dikerjakan	24, 25	2	
Jumlah Item			25	25	

a. Uji validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁶² Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasi skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *program SPSS 25 IBM for windows*. Menggunakan rumus *product moment* dari pearson.

⁶² Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung. 2010. h.81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY - \sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$: Jumlah skor butir

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output *program SPSS 25 IBM for windows.*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid.

Pada uji validitas sample yang digunakan sebanyak 30 orang responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel yang digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$). Dari tabel nilai koefisiensi korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” tabel sebesar 0,361, adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
P1	0,757	0,361	Valid	Digunakan
P2	0,023	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P3	0,760	0,361	Valid	Digunakan
P4	0,852	0,361	Valid	Digunakan
P5	0,820	0,361	Valid	Digunakan
P6	0,157	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P7	0,223	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P8	0,788	0,361	Valid	Digunakan
P9	0,797	0,361	Valid	Digunakan
P10	0,128	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P11	0,755	0,361	Valid	Digunakan
P12	0,512	0,361	Valid	Digunakan
P13	0,123	0,361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
P14	0,673	0,361	Valid	Digunakan
P15	0,760	0,361	Valid	Digunakan
P16	0,852	0,361	Valid	Digunakan
P17	0,760	0,361	Valid	Digunakan
P18	0,720	0,361	Valid	Digunakan
P19	0,399	0,361	Valid	Digunakan
P20	0,444	0,361	Valid	Digunakan
P21	0,696	0,361	Valid	Digunakan
P22	0,798	0,361	Valid	Digunakan
P23	0,788	0,361	Valid	Digunakan
P24	0,750	0,361	Valid	Digunakan
P25	0,659	0,361	Valid	Digunakan

Sumber : SPSS Versi 25 IMB for Windows

Berdasarkan hasil uji coba tersebut didapat 5 pernyataan tidak valid, sehingga item yang tidak valid tersebut gugur dan tidak digunakan sebagai butir pernyataan dalam instrumen penelitian. Dengan demikian tidak digunakan sebanyak 20 item sesuai dengan jumlah item yang valid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPPS 25 IBM for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

K : Jumlah item

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Hair nilai reliabelitas *Alpha Croanbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang diterima.⁶³

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPPS 25 IBM for windows*. Adapun analisis yang digunakan adalah dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁶³ Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010. h. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 4
Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0,945	25

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*cronbach alpha*) sebesar 0.945 yang artinya lebih besar dari 0.60 dan masuk kedalam kategori dengan nilai reliabilitas r tinggi. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrument dapat dikatakan reliable atau handal.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untu bertukar informasi dengan tanya jawab⁶⁴. Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan guru Bk mengenai peran guru BK dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa, wawancara dilakukan pada tanggal 20 februari 2019 dengan 1 orang guru BK

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui suatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip dokumen, yang berhubungan dengan orang yang diselidiki.⁶⁵ Pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian berupa, biografi sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana maupun kurikulum yang dimiliki di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru.

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014. h. 137.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* h. 117.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Apabila data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan mejadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata untuk memperoleh kesimpulan, selanjutnya data yang bersifat kuantitatif atau angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.⁶⁶ Untuk menjawab pertanyaan tingkat tanggung jawab belajar siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan rumus:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

1. Angka 0%-20% = Sangat Rendah
2. Angka 21%-40% = Rendah
3. Angka 41%-60% = Sedang
4. Angka 61%-80% = Tinggi
5. Angka 81%-100% = Sangat tinggi

⁶⁶Tohirin. *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru: 2011. h. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data tentang tanggung jawab belajar dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tanggung jawab belajar kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru dikategorikan tinggi yaitu mencapai 74,20%.
2. Pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru yaitu:
 - a. Guru Bk merencanakan layanan konseling individu dan layanan konseling kelompok dalam mengembangkan tanggung jawab belajar siswa
 - b. Guru BK melaksanakan layanan konseling individu untuk mengembangkan tanggung jawab belajar yaitu dengan memanggil siswa ke ruang guru BK, kemudian membahas masalah siswa mengenai tanggung jawab belajarnya untuk memperoleh solusi dalam memecahkan masalah serta guru bimbingan konseling memberi masukan dan motivasi kepada siswa dan guru BK melaksanakan layanan konseling kelompok yaitu dengan memanggil siswa-siswa yang mengalami masalah tanggung jawab belajar rendah keruang BK, kemudian membahas masalah siswa secara bersama dengan anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok guna memperoleh solusi atau pemecahan masalah mengenai masalah tanggung jawab belajar siswa.

- c. Guru BK mengevaluasi layanan yang telah diberikan dengan cara menanyakan langsung kepada siswa dengan bantuan penilaian segera (laiseg) dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran.
- d. Guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran menganalisis hasil layanan dengan melihat kemajuan atau perkembangan tanggung jawab belajar siswa secara langsung.
- e. Guru BK menindaklanjuti hasil layanan dengan merencanakan layanan selanjutnya dan mengkomunikasikan dengan pihak-pihak terkait seperti orang tua, wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sekiranya mempertimbangkan kebijakan mengenai pemberian jam masuk kelas bagi guru bimbingan konseling sehingga dapat meningkatkan kuliatas pelaksanaan bimbingan konseling secara penuh dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal.
2. Kepada guru bimbingan konseling harus melakukan koordinasi dengan personil sekolah agar terciptanya pelaksanaan layanan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan dalam bimbingan konseling disekolah. Dengan kreatifitas dan metode bervariasi, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan bimbingan konseling sehingga

dengan demikian potensi-potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang, dan meningkatkan lagi tanggung jawab belajar siswa di sekolah karna masih dalam kategori tinggi.

3. Kepada Siswa dapat melaksanakan materi pelayanan tanggung jawab belajar siswa dapat terlaksana secara efektif dan siswa dapat mengembangkan tanggung jawab belajar guna untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

4. Kepada peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar peneliti lanjutan dengan memperluas variabel dan subyek peneliti tentang tanggung jawab belajar siswa dan pengembangannya melalui layanan bimbingan konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi A & Rohani A. (2003), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an, Surah Al-Isra', ayat: 36.
- Al-Qur'an, Surah AL-Mudatsir, ayat :38.
- Amirah Diniyati. (2012). *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Zanaf Publishing.
- Aunurrahman. (2016), *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Ismaya. (2015). *Bimbingan dan Konseling: Studi Karir dan Keluarga*. Bandung: Refika Aditama.
- C Asri Budiningsih. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto dan Mulyo Rahardjo. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusumawati. (2008). *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metodologi Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Faridatul Mahsunah. (2017). *Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Konseling Kelompok Realita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Prambon Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal: FKIP BK. vol. 3, edisi ke 2. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Febrina Putri Dewi. (2017). *Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-Topik Belajar*. Yogyakarta: UIN Sanata Dharma.
- Fenti Hikmawati. (2011). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamid Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung.
- Imam Nawawi. (2010). *Terjemah Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Iskandar. (2010.) *Metode Penelitian Pendidikan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Josephson Peter Down. (2003). *Menumbuhkan 6 Sikap Remaja Idaman*, Bandung: KAIFA
- Khairul Bariyyah dkk. (2018). *Konseling Realita untuk Meningkatkan Taggung Jawab Belajar Siswa*. Jurnal: Universitas Kanjuruhan Malang. Vol.7, edisi ke 1.
- Lewis Barbara. (2004). *Charakter Building untuk Remaja*. Batom Centre: Kharisma Publishing group.
- Mega Aria Monica, Ruslan Abdul Gani. (2016). *Efektifitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Self Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun ajaran 2015/2016*. Jurnal:IAIN Raden Intan Lampung, Vol. 12. edisi ke 1.
- Muhammad Ustman Najati. (2005). *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Muhibbinsyah. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni Ketut Sudani Dkk. (2013). *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada*. Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.1, edisi ke 1.
- Oemar Hamalik. (2003). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno Dkk. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prayitno. (2004). *Seri Layanan Konseling L.1–L.9*. Padang : UNP.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Riswani. (2008). *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling, (Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*.
- Roestiyah. (2002). *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Rustam, Kamaruzzaman. (2016). *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Proyeksi*, Jurnal: PGRI Pontianak, Vol. 2, edisi ke 2.
- Samsul Munir Amin. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sofyan Siregar. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujana. (2003). *Visi Pemimpin Masa Depan*. Bandung: Marja'.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Suhertina. (2008). *Pengantar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Suska Press.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Supriyanti. (2008). *Membiasakan Perilaku Baik*. Semarang: Ghyas Putra.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirto Rahardjo Dkk. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*. Pekanbaru.
- Zalyana. (2014). *Psikologi Pembelajaran*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

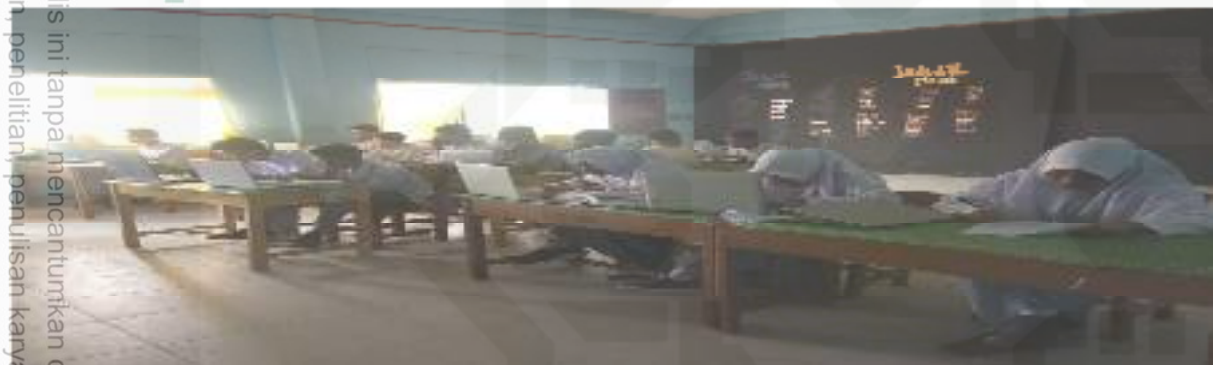
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti Memberikan Penjelasan Cara Mengisi Angket



Pengisian Angket Oleh Siswa kelas XI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling di Ruang BK

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengisian Angket di kelas X

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	
Tanggung jawab Belajar	Mandiri	1. Mampu mengatasi hambatan dalam belajar	1,2,3	3	
		2. Memiliki inisiatif untuk belajar	4,5, 6	3	
	Tekun	1. Mau bekerja keras dalam belajar	7, 8,9	3	
	Sikap Positif	1. Jujur dalam mengerjakan tugas	10,11	2	
		2. Mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar	12,13	2	
	Membuat tujuan dan membuat perencanaan	1. Mampu menentukan prioritas dalam belajar	14	1	
		2. Membuat jadwal belajar secara rutin	15	1	
		3. Mampu mengutamakan belajar daripada bermain	16,17	2	
	Sikap Proaktif	1. Mampu memotivasi diri dalam belajar	18,19, 20	3	
		2. Mampu menyikapi masalah belajar dengan baik	21	1	
	Kontrol Diri	1. Mampu mengatakan tidak dalam hal belajar yang dapat merugikan diri	22, 23	2	
		2. Fokus terhadap tugas yang dikerjakan	24, 25	2	
	Jumlah Item			25	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah	
Tanggung jawab Belajar	Mandiri	1. Mampu mengatasi hambatan dalam belajar	1,2	2	
		2. Memiliki inisiatif untuk belajar	3,4	2	
	Tekun	1. Mau bekerja keras dalam belajar	5,6	2	
	Sikap Positif	1. Jujur dalam mengerjakan tugas	7	1	
		2. Mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar	8	1	
	Membuat tujuan dan membuat perencanaan	2. Mampu menentukan prioritas dalam belajar	9	1	
		3. Membuat jadwal belajar secara rutin	10	1	
		4. Mampu mengutamakan belajar daripada bermain	11, 12	2	
	Sikap Proaktif	1. Mampu memotivasi diri dalam belajar	13, 14, 15	3	
		2. Mampu menyikapi masalah belajar dengan baik	16	1	
	Kontrol Diri	1. Mampu mengatakan tidak dalam hal belajar yang dapat merugikan diri	17, 18	2	
		2. Fokus terhadap tugas yang dikerjakan	19, 20	2	
	Jumlah Item			20	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Angket tanggung jawab belajar siswa

A. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat
3. Pilihlah jawaban yang paling baik dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara member ($\sqrt{}$) pada kolom pilihan.

Sl : selalu
 Sr : sering
 Kk : kadang-kadang
 Jr : jarang
 Tp : tidak pernah

B. Identitas responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

No	Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SL	SR	JR	KD	TP
1	saya mampu mengerjakan tugas yang sulit tanpa bantuan orang lain					
2	Saya selalu mengerjakan tugas di sekolah					
3	Saya mengulang kembali pelajaran di rumah					
4	Saya rajin belajar ketika mendapat tugas dan ujian					
5	Saya mengerjakan tugas meskipun saya tidak memahami					
6	Saya tidak mau bertanya ketika mengalami kesulitan dalam belajar					
7	Saya encontek teman ketika mengerjakan tugas					
8	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar					
9	Saya selalu menyisihkan waktu untuk belajar					
10	Saya memanage waktu belajar					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11	Saya lebih suka belajar daripada bermain					
12	Saya tetap bermain meskipun ada tugas sekolah					
13	Saya bersemangat dalam belajar					
14	Saya memotivasi diri sendiri agar mencapai nilai yang maksimal					
15	Saya tidak semangat untuk belajar karena nilai yang rendah					
16	Saya mampu menyelesaikan masalah dalam belajar					
17	Saya menolak ajakan teman untuk keluar kelas saat jam pelajaran					
18	Saya tidak merespon pembicaraan teman ketika guru menjelaskan					
19	Saya berkonsentrasi mengerjakan tugas meskipun suasana kelas ribut					
20	Saya tetap belajar meskipun teman mengajak bermain					

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kisi-kisi pedoman wawancara dengan guru bk tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengembangkannya di sekolah menengah darel hikmah pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah
1	Perencanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melakukan perencanaan layanan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa	1, 2, 3, 4	4
2	Pelaksanaan	Guru bimbingan konseling (BK) melaksanakan layanan yang telah direncanakan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa	5, 6, 7, 8, 9	5
3	Evaluasi	Guru bimbingan konseling (BK) mengevaluasi layanan yang telah dilaksanakan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa	10, 11	2
4	Analisis	Guru bimbingan konseling (BK) menganalisis hasil layanan yang telah dilaksanakan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa	12	1
5	Tindak Lanjut	Guru bimbingan konseling (BK) menindaklanjuti hasil layanan yang telah dilaksanakan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa.	13	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama

Jenis kelamin

Umur

Status/jabatan

Latar belakang pendidikan :

Hari/tanggal

Tempat

Pertanyaan :

1. Apa yang bapak ketahui tentang tanggung jawab belajar?
2. Bagaimana bapak mengetahui bahwa siswa tersebut memiliki tanggung jawab belajar yang rendah?
3. Menurut bapak gejala-gejala/ciri-ciri yang menunjukkan siswa memiliki tanggung jawab belajar rendah ?
4. Bagaimana perencanaan layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa ?
5. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang sudah direncanakan tersebut?
6. Bagaimana cara bapak sebagai guru bimbingan konseling mencegah agar siswa tidak memiliki tanggung jawab belajar yang rendah ?
7. Apa faktor yang mendukung dalam pengembangan tanggung jawab belajar siswa ?



8. Apa faktor yang menghambat pengembangan tanggung jawab belajar siswa di sekolah ?

9. Jika ada hambatan-hambatan itu muncul, apa yang bapak lakukan ?

10. Setelah bapak melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, bagaimana respon siswa yang mengalami tanggung jawab belajar yang rendah tersebut ?

11. Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan yang sudah diberikan kepada siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah ?

12. Bagaimana bapak menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling dilakukan ?

13. Bagaimana cara bapak menindaklanjuti hasil yang telah dicapai siswa yang memiliki tanggung jawab rendah agar semakin meningkat ?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini dilindungi Undang-Undang

©Hal ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

Peneliti

:Assalamualaikum pak.

Guru BK

:Waalaikumsalam. Masuk nak. Ada yang bisa bapak bantu?

Peneliti

:Maaf saya mengganggu waktunya, saya Linggar Probo Ningrum, mahasiswi UIN SUSKA, jurusan BK pak, begini pak saya mau melakukan wawancara mengenai masalah tanggung jawab belajar. Bisa kita melakukan wawancara hari ini pak?

Guru BK

: Oh boleh sekali, Insyaallah bapak siap menjawab dan membantu (sambil senyum)

Peneliti

:Saya mulai ya pak. Apa yang bapak ketahui tentang tanggung jawab belajar?

Guru BK

:Menurut saya ya tanggung jawab belajar itu adalah kewajiban siswa untuk menyelesaikan tugas yang diterima melalui usaha yang maksimal, berani menanggung akibat

Peneliti

:Bagaimana bapak mengetahui bahwa siswa tersebut memiliki tanggung jawab belajar yang rendah?

Guru BK

:Pertama kita lihat saat dia mengikuti proses belajar, ketika saya lewat itu nampak oleh saya siswa tersebut tidur di kelas, saat guru menerangkan dia asik bercerita dengan temannya, sering permissi keluar kelas saat belajar. Terus saya juga sering mendapat laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran bahwa anak tersebut ketika diberikan tugas tidak mau mengerjakan, terus juga hasil belajarnya itu tidak memuaskan contohnya setiap mata pelajaran kan ada sejenis nilai KKM, nah disitu siswa tidak mencapai standar nilai itu, menurun sekali hasil belajarnya, tidak mempunyai minat dalam belajar. Kira-kira seperti itu lah gambaran siswa yang tingkat tanggung jawab belajarnya rendah.

Peneliti

:Menurut bapak gejala-gejala/ciri-ciri yang menunjukkan siswa memiliki tanggung jawab belajar rendah ?

Guru BK

:Ciri-ciri yan bisa kita ketahui kalau tanggung jawab belajar siswa itu yang seperti saya katakan tadi ciri-cirinya bisa dilihat dari cara dia belajar dan bagaimana hasil belajarnya, tidur didalam kelas, bermain dengan temannya saat belajar, tidak mengerjakan tugas,mencontek, satu lagi siswa tidak mentaati peraturan disekolah dan siswa kurang disiplin juga. Itu sih kurang lebih. hehehehe



Peneliti

Guru BK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK:

:Bagaimana cara bapak memberikan layanan untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa ?

:Oo kalau itu cara saya memberikan layanan itu ketika ada jam mata pelajaran kosong saya masuk, karna di sekolah ini peluang guru BK masuk ke kelas-kelas itu belum terjadwal, jadi ya saya memanfaatkan waktu yang ada. Hehehe. Dan begini ya, saya memberikan layanan itu sesuai permasalahan yang sedang siswa-siswi hadapi. Seperti saya memberikan layanan informasi yang bersifat menyeluruh dengan materi apa sih tanggung jawab belajar itu. Nah setelah itu kan ketika jam istirahat saya melihat anak yang tidur dikelas gitu, ketika dia lagi duduk-duduk saya sapa dia kemudian saya ajak cerita, dan tanpa dia sadar kita sedang melakukan konseling. Kemudian saya memanggil siswa-siswi yang sama-sama memiliki tanggung jawab yang rendah dan masalah yang sama, kemudian saya melakukan layanan konseling kelompok. Terus melakukan layanan konsultasi, dimana saya mengkonsultasikan kepada guru atau pihak-pihak terkait seperti keluarganya, kita minta informasi dan solusi apa yang tepat untuk mengembangkan tanggung jawab beajarnya agar lebih baik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

:Bagaimana perencanaan layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan tanggung jawab belajar siswa ?

:Tugas pokok guru BK itu kan yang pertama merencanakan layanan bimbingan, karna itu merupakan suatu dasar agar terlaksananya bimbingan konseling dengan baik. Disini kami guru BK disekolah ini membuat perencanaan program bimbingan konseling seperti program bulanan, program harian, program semesteran. Sesudah itu kami musyawarahkan juga dengan kepala sekolah, agar kepala sekolah atau pihak terkait itu tau apa yang dilakukan guru BK disekolah ini. Tapi kalau tidak sempat saya terkadang telat membuatnya, hehehe

:Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang sudah direncanakan tersebut?

:Cara saya melaksanakan dan memberikan layanan bimbingan konseling kepada siswa dalam mengembangkan tanggung jawab belajar yaitu ketika ada jam pelajaran yang kosong, memanggil siswa ke ruang guru BK. Disni kami melaksanakan Layanan konseling individual, layanan informasi, layanan konsultasi dan layanan konseling kelompok. Dalam memberikan layanan tersebut ada beberapa tahapan-tahapan pelaksanaannya yaitu seperti tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Begitu seterusnya sesuai dengan prosedur dan layanan yang kita berikan.

:Bagaimana cara bapak sebagai guru bimbingan konseling mencegah agar siswa tidak memiliki tanggung jawab belajar yang rendah ?

:Yang pertama kita harus memberi pengertian tentang apa itu tanggung jawab belajar, apa-apa saja akibat nya. Kemudian kita beri dia informasi-informasi mengenai masalah yang dihadapi. Memberikan layanan bimbingan koseling yang sesuai dengan masalah tanggung jawab belajar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

:Apa faktor yang mendukung dalam pengembangan tanggung jawab belajar siswa ?

:Faktor yang mendukung yang pertama yaitu adanya sarana dan prasarana yang mencukupi disekolah ini, kerjasama antara guru BK dengan guru ataupun pihak terkait terlaksana dengan baik. Saya rasa itu sih faktor yang mendukung.

:Apa faktor yang menghambat pengembangan tanggung jawab belajar siswa di sekolah ?

:Kalau faktor penghabatnya itu ya dari siswanya sendiri. Rata-rata siswa ini kalau dipanggil atau ketemu sama guru BK agak gimana gitu ya. Mungkin takut kita akan marah. Padahal kan sebenarnya tidak. Malah kita beri dia motivasi, dorongan belajar yg baik. Padahal bisa dibilang tu orang kalau ketemu guru BK itu menumbuhkan semangat kita ya kan?. Tapi ya begitulah siswa sekarang dia takut di cap anak bandel juga kali ya, hehehehehe. Lucu kadang melihatnya. (sambil tertawa lirih).

: Jika ada hambatan-hambatan itu muncul, apa yang bapak lakukan?

: Ya kalau ada hambatan itu muncul sebisa mungkin kita kita harus bisa mencari jalan keluar. Contoh anak yang bermasalah tentang belajarnya sungkan untuk menemui guru BK, ya kita sebagai guru BK harus bisa tetap melakukan layanan kepada siswa. Kan kita belajar tu tahap-tahap konseling. Tanpa kita harus memaksakan. Itulah yang kita harus lakukan

:Setelah bapak melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, bagaimana respon siswa yang mengalami tanggung jawab belajar yang rendah tersebut ?

:Alhamdulillah respon siswa sangat luar biasa baik, saat mengikuti layanan yang kita berikan siswa nampak bersemangat dan aktif mengikuti layanan. Tapi ada juga yang masih malu-malu mengemukakan pendapatnya.

:Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan yang sudah diberikan kepada siswa yang memiliki tanggung jawab belajar yang rendah ?

:Biasanya setelah saya memberikan layanan kepada siswa saya langsung mengevaluasi hasil layanan yang sudah saya berikan, dengan menanyakan langsung kepada siswa tersebut, selanjutnya setelah beberapa hari saya mengamati langsung siswa , bekerja sama denga guru mata pelajaran dan wali kelas, setelah itu saya akan melihat perkembangan siswa tersebut ada perubahan atau tidak, kemudian dalam waktu yang lama misalnya semesteran, kurang lebih seperti itulah, hehehe.

:Bagaimana bapak menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling di lakukan ?

:Bapak menganalisis hasil layanan itu seperti bapak lihat dari hasil pengamatan ketika layanan bimbingan konseling di berikan contohnya layanan konseling individu, respon siswa sangat baik, siswa terbuka dalam menceritakan masalah-masalah terutama dalam masalah belajarnya. Nah setelah itu juga saya mendapatkan\ saya juga mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran bagaimana perubahan siswa yang memiliki tanggung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Guru BK

Peneliti

Guru BK

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab belajarnya rendah seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan, siswa yang pemalas dan siswa yang tidur ketika pembelajaran berlangsung, Guru mata pelajaran mengatakan bahwa siswa tersebut sudah mulai ada perubahan contohnya siswa yang sebelumnya tidak mau mengerjakan tugas sekarang rajin membuat tugas, siswa yang tidur ketika mengikuti pelajaran sekarang menjadi semangat dan saya juga akan memberikan layanan lanjutan jika ada siswa yang masih memiliki tanggung jawab belajar rendah.

: Bagaimana cara bapak menindaklanjuti hasil yang telah dicapai siswa yang memiliki tanggung jawab rendah agar semakin meningkat ?

: Untuk melakukan tindak lanjut saya melihat dari evaluasi dan analisis layanan yang telah saya lakukan, baru setelah itu saya akan melaksanakan layanan lanjutan sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Kurang lebih seperti itu kalau disini. Ada lagi yang perlu ditanya lingkar?

: Tidak pak. Sudah cukup. Hehehehe. Terimakasih pak atas waktu dan informasinya. Semoga hasil wawancara ini bisa membantu saya dalam mengerjakan skripsi. Aamiin

: Aamiin. Semoga sukses untuk kedepannya ya.

~Sekian Terimakasih~



Uji coba 30 siswa

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89.93	319.926	.757	.941
VAR00002	89.80	350.441	-.023	.948
VAR00003	89.60	313.628	.760	.941
VAR00004	89.37	312.585	.852	.940
VAR00005	89.27	313.168	.820	.940
VAR00006	88.30	348.493	.157	.946
VAR00007	90.23	340.806	.223	.947
VAR00008	89.40	314.938	.788	.941
VAR00009	89.33	313.471	.797	.941
VAR00010	89.40	344.869	.128	.948
VAR00011	89.40	317.076	.755	.941
VAR00012	90.10	325.886	.512	.944
VAR00013	88.63	345.964	.123	.947
VAR00014	90.30	325.252	.673	.942
VAR00015	89.60	313.628	.760	.941
VAR00016	89.37	312.585	.852	.940
VAR00017	89.60	313.628	.760	.941
VAR00018	89.13	317.292	.720	.942
VAR00019	88.83	337.868	.399	.945



VAR00020	89.93	329.030	.444	.945
VAR00021	89.47	320.602	.696	.942
VAR00022	89.37	313.964	.798	.941
VAR00023	89.40	314.938	.788	.941
VAR00024	89.37	313.689	.750	.941
VAR00025	89.67	317.333	.659	.942

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS

KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis

TANGGAL : 8 Agustus 2018

ASAL : Linggar Proboningrum

TANGGAL PENYELESAIAN :

SIFAT :

INFORMASI

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

Dr. Amirah Dinyati, M.Pd.

Pekanbaru, 10/08/2018
Kajur MPI

M. Khalilullah, S.Ag., M.A.
NIP. 19781010 200710 1 004

DITERUSKAN KEPADA:

1. Kajur MPI
Catatan Kajur MPI

- a.
- b.
- c.

DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

- *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 13 September

Un.04/F.II.4/PP.00.9/16021/2018

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth.

1. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons

(Pembimbing 1)

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LINGGAR PROBONINGRUM

NIM : 11413202769

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Evektivitas Teknik Konseling Kelompok Realitas untuk Meningkatkan
Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah
Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Dekan I



Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

san :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Un.04/F.II.4/PP.00.9/9434/2019

Pekanbaru, 08 Juli 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LINGGAR PROBONINGRUM

NIM : 11413202769

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

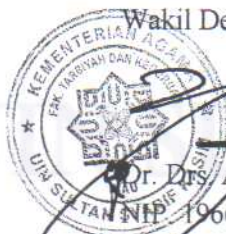
Judul : Tanggung Jawab Belajar Siswa dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Ahmuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Hasan :

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/17255/2019

Pekanbaru,25 November 2019

: Biasa

: **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LINGGAR PROBONINGRUM

NIM : 11413202769

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PENGEMBANGANNYA
MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU

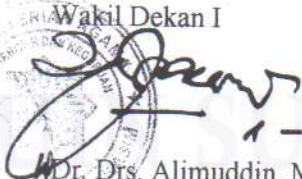
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I







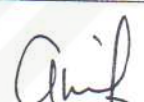
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

san :
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : **PROPOSAL**
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : **Amirah Diniaty, M.Pd, Kons**
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : **1975 1152 003122001**
3. Nama Mahasiswa : **Linggar Probo ningrum**
4. Nomor Induk Mahasiswa : **11413202769**
5. Kegiatan : **Bimbingan Proposal**

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24 Sep 2018	bimbingan Judul & menyerahkan sk Pembimbing		
2	2 Okt 2018	bimbingan Judul dan Mengganti Judul.		
3	9 Okt 2018	membahas Latar belakang dan memulai Membuat Proposal.		
4	15 Okt 2018	Bimbingan Proposal dari Latar belakang sampai Teknik Analisis data		
5	18 Okt 2018	Acc		

Pekanbaru, 2018
 Pembimbing,

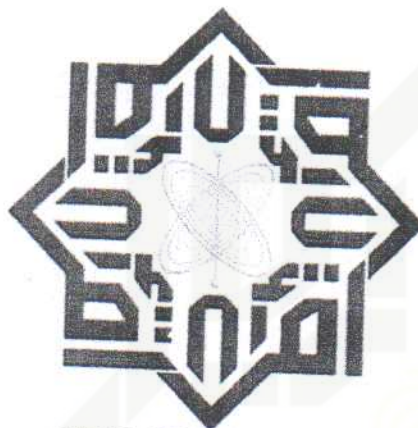


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PERAN GURU BIMBINGAN
KONSELING DALAM MENGEMBANGKANNYA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DAREL HIKMAH PEKANBARU**

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**Linggar Probo Ningrum
NIM. 11413202769**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1440 H/ 2018**

*Ace Seminar Proposal.
18/10-2018.*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/Tanggal Ujian
Judul Proposal Ujian

Linggar Probo Ningrum
11413202769
Selasa / 13 November 2018
Tanggung Jawab Belajar siswa dan Peran Guru
Bimbingan Konseling dalam Mengembangkannya
di Sekolah Menengah Kejuruan Dares Hikmah
Pekanbaru.

Isi Proposal

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zamriswara, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Hasanulanti, M. Pd. kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 26 November 2018
Peserta Ujian Proposal

Linggar Probo Ningrum
NIM. 11413202769



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

is yang dibimbing :
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
ma Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
ma Mahasiswa : Linggar Probo Ningrum
mor Induk Mahasiswa : 11413202709
giatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
Jumat 17/05/2019	Bimbingan Bab 3	Amf	
Senin 20/05/2019	tata letak Kisi-kisi Angket	af	
Jumat 24/05/2019	Bab 4, bimbingan latar belakang research	Amf	
Senin 17/06/2019	Penyusunan data, dan analisis & Pembahasan	Amf	
Rabu 19/06/2019	Penyusunan data Kisi-kisi angket, dan wawancara dan analisis data	Amf	
Kamis 20/06/2019	Kesimpulan dan mengoreksi abstrak	Amf	
Senin 24/06/2019	Acc Skripsi	Amf	

Pekanbaru, 24 Juni 2019
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP.197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor
Sifat
Tempat
Hal

Un.04/F.II.4/PP.00.9/5278/2018

Pekanbaru, 23 Maret 2018

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMK DAR EL HIKMAH PEKANBARU

di Tempat

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: LINGGAR PROBONINGRUM
NIM	: 11413202769
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.

NIP. 19720828 200604 1 002



PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, PEKANBARU - 28293 TELP. (0761) 64775

Nomor : /SMK-DH/H.4/2018
Lamp :
Hal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Saudara/i : MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Salam Hormat dan ta'zim

Menanggapi surat yang disampaikan kepada kami dengan Nomor
Un.04/F.II.4.PP.00.9/5278/2018 tertanggal 23 Maret 2018 mengenai permohonan izin
melaksanakan Penelitian (Riset)

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan Riset di SMK Darel Hikmah Pekanbaru, Selama dapat mematuhi peraturan dan disiplin yang ada dilingkungan SMK Darel Hikmah serta berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan SMK Darel Hikmah di Pekanbaru secara umum dan di Dar El Hikmah secara Khusus.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pekanbaru, 31 Mei 2018

Kepala Sekolah,



AMRULLAH, S.Ag

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un.04/F.II/PP.00.9/518/2019

Pekanbaru, 09 Januari 2019 M

Biasa
I (Satu) Proposal
Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: LINGGAR PROBONINGRUM
NIM	: 11413202769
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKANNYA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Januari 2019 s.d 25 Maret 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Kuasa Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, PEKANBARU - 28293 Telp. (0761) 64775

Nomor : 129/SMK-DH/H.4/2019

Lamp

Hal : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth:

Saudara/i : MAHASISWA /I UIN SUSKA RIAU

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Salam Hormat dan ta'zim

Menanggapi surat yang disampaikan kepada kami dengan Nomor :800/Disdik/1.3/2019/1958 tertanggal 24 Januari 2019 mengenai permohonan izin melaksanakan Penelitian (Riset)


Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan Riset di SMK Darel Hikmah Pekanbaru, Selama dapat mematuhi peraturan dan disiplin yang ada dilingkungan SMK Darel Hikmah serta berkontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan SMK Darel Hikmah di Pekanbaru secara umum dan di Dar El Hikmah secara Khusus.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Pekanbaru, 25 Februari 2019

Kepala Sekolah,


AMRULLAH, S.Ag



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17417
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/518/2019 Tanggal 9 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | LINGGAR PROBONINGRUM |
| 2. NIM / KTP | : | 11413202769 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKANNYA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tinjauan suatu masa.
 b. Pengutipan tidak boleh untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan yang melanggar hukum.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 29 Januari 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Suska Riau
di-

Pekanbaru

800/Diskdik/1.3/2019/1000

Blasa

Riset/ Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/17417 Tanggal 16 Januari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama

: LINGGAR PROBONINGRUM

NIM

: 11413202769

Program Studi

: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jenjang

: S1

Alamat

: PEKANBARU

Judul Penelitian

: TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKANNYA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU

Lokasi Penelitian

: SMK DAREL HIKMAH PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



ARYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

embusan:

epala SMK Darel Hikmah Pekanbaru di Pekanbaru



PONDOK PESANTREN DAR-EL HIKMAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAR EL HIKMAH

JL. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, PEKANBARU -28293 Telp. (0761) 64775

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor: 183/SMK-DH/H-4/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru, menerangkan bahwa:

Nama

: **LINGGAR PROBONINGRUM**

NIM

: **11413202769**

Fakultas

: **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Program Studi

: **Manajemen Pendidikan Islam**

Semester/Tahun : **IX(Sembilan)/ 2019**

Telah melaksanakan penelitian/ riset di Sekolah Menengah Kejuruan Darel Hikmah Pekanbaru pada tanggal 21 Januari 2019 s/d 25 Maret 2019 dengan judul :

"TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA DAN PENGEMBANGANNYA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAREL HIKMAH PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini kami buat , untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Juli 2019

Kepala Sekolah,



AMRULLAH, S.Ag



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Linggar Probo Ningrum, lahir di Sialang Rindang, 14 Agustus 1998. Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Panut Purwanto dan Semi Khotijah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 015 Tambusai, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs N Rambah, Kab. Rokan Hulu pada tahun 2011 dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi S1 pada tahun 2014 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2017, penulis melaksanakan KKN di desa Ngaso, Kec. Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2018 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Tanggung Jawab Belajar Siswa dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Darel Hikmah Pekanbaru". di bawah bimbingan ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.